

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Serakah merupakan sifat yang merugikan juga termasuk salah satu dari akhlak tercela yang wajib kita hindari. Serakah merupakan awal dari suatu kehancuran disebabkan kecintaannya terhadap dunia yang berlebihan sehingga dapat memperumit urusan akhirlatnya. Orang yang serakah atau secara berlebihan mencintai dunia akan serba disibukkan dengan berbagai macam urusan. Kerugian yang dialami oleh orang mempunyai sifat serakah bisa saja dapat memperbudak manusia dan dapat menyebabkan orang mengalami kedukaan. Orang yang mempunyai sifat serakah hanya memikirkan bagaimana cara agar mendapatkan kekayaan tanpa adanya halangan apapun. Ia akan terus menerus mencari cara agar mendapatkan kekayaan hingga akhirnya ajal yang memberhentikannya, sehingga yang menikmati usahanya bukanlah dirinya sendiri, melainkan sang ahli warislah yang menikmati harta atau kekayaan dengan penuh kesenangan.
2. Sifat serakah memiliki implikasi yang sangat negatif baik dalam pandangan Islam maupun dari segi sosial dan ekonomi. Dalam pandangan Islam, sifat serakah dianggap sebagai salah satu dosa besar yang harus dihindari karena dapat merusak hubungan antara manusia dengan Allah swt, serta mengganggu keseimbangan masyarakat. Implikasi lainnya meliputi pengabaian nilai-nilai moral, kerusakan hubungan sosial, ketidakadilan, resiko finansial tinggi, dan membuat hidup tidak bahagia. Menurut ulama' sifat serakah juga bisa memperlemah persaudaraan umat

manusia dan menyebabkan perilaku tidak etis seperti korupsi atau penipuan. Sifat ini juga dapat menghambat kedermawanan dan menyebabkan ketidakseimbangan sosial dalam masyarakat.¹ Dalam hal apapun, terlalu banyak fokus pada keinginan untuk memiliki lebih banyak harta atau kekayaan secara berlebihan akan selalu membawa dampak buruk bagi individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menjaga diri agar tidak terjebak dalam sifat serakah tersebut demi menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis bagi semua orang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin mengemukakan beberapa hal yang penting mengenai sifat serakah pada beberapa hadis diantaranya sebagai berikut:

1. Manusia hendaknya membersihkan diri agar terhindar dari akhlak tercela seperti halnya sifat serakah.
2. Diharapkan kepada mahasiswa/i khususnya Program Studi Ilmu Hadis agar dapat memahami tentang akhlak tercela berupa sifat serakah (tamak) sehingga dapat menghindarinya dan dapat dijadikan sebagai bekal ilmu apabila berhadapan dengan rekan yang memiliki masalah terkait dengan akhlak tercela tersebut.
3. Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam dan memperkaya pembahasan mengenai konsep sifat serakah (tamak) yang ditinjau dari perspektif hadis.

¹ *Ibid.*, 4225.